

**PERAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL DALAM
MEMEDIASI PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*
TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA UKM DI
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI



*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1*

Oleh :

MUTIARA PUTRI ZULFIKAR SINURAYA

2110011311033

Dosen Pembimbing :

Dr. Fivi Anggraini S.E, M.Si., Ak., CA.

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAN EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN JUDUL

JUDUL SKRIPSI

**PERAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL DALAM MEMEDIASI
PENGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP INKLUSI
KEUANGAN PADA UKM DI SUMATERA BARAT**

Oleh:

Nama : Mutiara Putri Zulfikar Sinuraya
NPM : 2110011311033

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 03 September 2025

Menyetujui

| | |
|---|---|
| <p>Pembimbing</p>  (Dr. Fivi Anggraini, S.E., M.SI., Ak.CA) | <p>Ketua Program Studi</p>  (Neva Novianti, S.E., M.Acc) |
|---|---|

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL DALAM MEMEDIASI PENGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA UKM DI SUMATERA BARAT

Oleh:

Nama : Mutiara Putri Zulfikar Sinuraya

NPM : 2110011311033

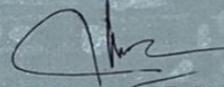
Tim Penguji

Ketua



(Dr. Fivi Angraini, S.E., M.SI, Ak.CA)

Sekretaris



(Novia Rahmawati S.E., M.SI)

Anggota



(Nurhuda S.E., M.E)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada tanggal 03 September 2025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Eni Febrina Harahap, S.E., M.SI)

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mutiara Putri Zulfikar Sinuraya

NPM : 2110011311033

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya dan pendapatan yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka sebagai acuan atau kutipan dalam mengikuti tata penulis karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2024
Peneliti

Mutiara Putri Zulfikar Sinuraya

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkah rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Peran Literasi Keuangan Digital Dalam Memediasi Penggunaan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada UKM di Sumatera Barat”***. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan skripsi ini sangat banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi selama proses pengerjaannya namun pada akhirnya penulis dapat melaluinya berkat adanya dukungan, dorongan, semangat serta adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak terkait baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Tuhan Sang Pencipta langit dan bumi serta alam semesta yakni Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memudahkan penulis dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Setiap langkah yang penulis ambil dalam proses ini tidak lepas dari bimbingan dan pertolongan-Mu.
2. Bapak Edi Zulfikar, Ibu Sri Wibawanti, dan Ibu Siti Rahmah, terimakasih telah memberikan penulis dukungan hebat serta cinta kasih yang tak ternilai harganya. Terimakasih telah meyakinkan penulis bahwa penulis mampu

melewati fase ini sampai akhir, terimakasih do'a indah yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan penulis, terimakasih telah menjadi cahaya penuntun di setiap langkah penulis hingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap dengan terselesaikannya skripsi ini, dapat menjadi bentuk penghormatan dan apresiasi atas segala perjuangan dan kasih sayang yang telah diberikan. Semoga senantiasa sehat selalu. Aamiin Ya Allah.

3. Alm. Nenek, seseorang yang biasa penulis sebut tigan. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, terimakasih sudah merawat dan membesarkan penulis sampai tiga belas tahun kita bersama dan atas doa-doa yang telah dipanjatkan dan didikan yang diberikan sampai penulis bisa sekuat ini untuk tetap bertahan. Terimakasih sudah mengantarkan dan menemani proses pendidikan penulis walaupun pada akhirnya Allah SWT memanggil sebelum penulis menuntaskan pendidikan ini, tigan tetap selalu di hati dimanapun kapanpun.
4. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika. Selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Dr. Hj. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Neva Novianti S.E., M.Si., M.Acc selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Ibu Dr. Fivi Anggraini S.E., M.Si., Ak.CA selaku dosen pembimbing

penulis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, maupun saran-saran atau pendapat yang sangat penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini. Saran dan didikan luar biasa telah ibu berikan sehingga penulis dapat menjalankan proses langkah demi langkah hingga proses penyelesaian skripsi ini siap pada waktunya. Penulis juga meminta maaf apabila ada kata-kata yang salah dan menyinggung ibu selama proses bimbingan.

9. Seluruh Dosen, Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama masa studi hingga penyusunan skripsi penulis sampai selesai.
10. Teman seperjuangan Lilis Susanti, Mudhi'ah Khansa, Putri Maya, Hanifah Riza, Ainun Nisa, dan Kurnia Izaati yang telah menemani dan selalu mensupport penulis selama proses pengerjaan skripsi baik suka maupun duka. Terimakasih telah menjadi tempat berkeluh kesah dan membantu penulis selama perkuliahan, semoga kita senantiasa sukses selalu dan semoga tali pertemanan kita tetap selalu terjaga untuk selamanya.
11. UKM Kewirausahaan Proklamator yang telah memberikan pengalaman dan jasa yang besar yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terimakasih sudah mewarnai dunia perkuliahan dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
12. Dan kepada semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan skripsi sampai dengan selesai yang tidak dapat penulis sebutkan satu

persatu. Terimakasih atas segala arahan dan bantuan selama ini, semoga arahan serta bantuan yang telah diberikan menjadi amalan ibadah serta mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

13. Terakhir, kepada diri saya sendiri Mutiara Putri Zulfikar Sinuraya, wanita sederhana yang telah berusaha melewati setiap tantangan dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesungguhan dan keikhlasan. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terimakasih sudah berjuang menjadi baik, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya, yang bisa di bilang tidak mudah. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu serta menjagamu dalam lindungannya. Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sadar masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena penulis masih berada pada tahap pembelajaran sehingga penulis juga menyadari atas kelemahan dan kekurangan penulis miliki karena keterbatasan ilmu pengetahuan serta pengalaman, kepada pembaca harap untuk dimaklumi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca, baik sebagai penambah informasi dan pengetahuan. Akhir kata penulis ucapkan banyak terimakasih.

Padang, Agustus 2025

Mutiara Putri Zulfikar Sinuraya

**PERAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL DALAM MEMEDIASI
PENGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP INKLUSI
KEUANGAN PADA UKM DI SUMATERA BARAT**

Mutiara Putri Zulfikar Sinuraya¹, Fivi Anggraini²

Mahasiswa dan Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

e-mail: mutiaraputrisinuraya@gmail.com, fvianggraini@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Inklusi keuangan menjadi aspek penting bagi keberlanjutan dan pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) karena mampu meningkatkan akses terhadap layanan keuangan formal, memperluas kesempatan memperoleh modal, serta mendukung stabilitas usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh penggunaan *financial technology* terhadap inklusi keuangan dengan literasi keuangan digital sebagai variabel mediasi pada UKM di Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 253 UKM yang berada di Sumatera Barat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Kuesioner disebar dengan mengunjungi UKM ke tempat usahanya secara langsung dan dengan menggunakan google formulir untuk daerah yang tidak terjangkau oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*), untuk menganalisis data menggunakan program Smart-PLS 3. Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan *financial technology* dan literasi keuangan digital berpengaruh terhadap inklusi keuangan, penggunaan *financial technology* berpengaruh terhadap literasi keuangan digital, dan penggunaan *financial technology* berpengaruh terhadap inklusi keuangan dengan literasi keuangan digital sebagai variabel mediasi. Temuan ini menegaskan pentingnya penggunaan *financial technology*, literasi keuangan digital terhadap inklusi keuangan UKM. Implikasi praktis dari penelitian ini memberikan panduan bagi para pemangku kepentingan untuk merumuskan strategi yang efektif dalam meningkatkan inklusi keuangan UKM melalui penguatan penggunaan *financial technology* dan literasi keuangan digital.

Kata Kunci: Penggunaan *Financial Technology*, Literasi Keuangan Digital, Inklusi Keuangan

THE ROLE OF DIGITAL FINANCIAL LITERACY IN MEDIATING THE USE OF FINANCIAL TECHNOLOGY ON FINANCIAL INCLUSION OF SMEs IN WEST SUMATRA

Mutiara Putri Zulfikar Sinuraya¹, Fivi Anggraini²

Student and Lecturer of Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University, Padang, Indonesia

e-mail: mutiaraputrisinuraya@gmail.com, fvianggraini@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

Financial inclusion is a crucial aspect for the sustainability and growth of Small and Medium Enterprises (SMEs) because it increases access to formal financial services, expands opportunities for capital acquisition, and supports business stability. This study aims to empirically analyze the effect of financial technology use on financial inclusion with digital financial literacy as a mediating variable in SMEs in West Sumatra. This study used purposive sampling with a sample of 253 SMEs in West Sumatra. The data collection method used in this study was a survey method. Questionnaires were distributed by visiting SMEs at their business premises directly and by using google forms for areas not covered by researchers. This study used path analysis, to analyze data using the Smart-PLS 3 program. The results of the study prove that the use of financial technology and digital financial literacy affect financial inclusion, the use of financial technology affects digital financial literacy, and the use of financial technology affects financial inclusion with digital financial literacy as a mediating variable. These findings emphasize the importance of the use of financial technology and digital financial literacy on financial inclusion of SMEs. The practical implications of this study provide guidance for stakeholders to formulate effective strategies in increasing financial inclusion of SMEs through strengthening the use of financial technology and digital financial literacy.

Keywords: *Use of Financial Technology, Digital Financial Literacy, and Financial Inclusion.*

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN COVER..... | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| ABSTRAK..... | vi |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS..... | 12 |
| 2.1 Landasan Teori | 12 |
| 2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)..... | 12 |
| 2.1.2 <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) | 13 |
| 2.1.3 Inklusi Keuangan..... | 14 |
| 2.1.4 Penggunaan <i>Financial Technology</i> | 21 |
| 2.1.5 Literasi Keuangan Digital | 26 |
| 2.2 Pengembangan Hipotesis | 29 |
| 2.2.1 Pengaruh Penggunaan <i>Financial Technology</i> terhadap Inklusi Keuangan | 29 |
| 2.2.2 Pengaruh Penggunaan <i>Financial Technology</i> terhadap Literasi Keuangan Digital..... | 30 |
| 2.5.3 Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Inklusi Keuangan | 31 |
| 2.5.4 Pengaruh Penggunaan <i>Financial Technology</i> terhadap Inklusi Keuangan dengan Literasi Keuangan Digital sebagai Mediasi..... | 32 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 35 |

| | | |
|--|--|----|
| 3.1 | Populasi dan Sampel..... | 35 |
| 3.2 | Jenis dan Metode Pengumpulan Data..... | 36 |
| 3.3 | Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 36 |
| 3.3.1 | Inklusi Keuangan..... | 36 |
| 3.3.2 | Penggunaan <i>Financial Technology</i> | 37 |
| 3.3.3 | Literasi Keuangan Digital | 37 |
| 3.4 | Metode Analisis..... | 38 |
| 3.4.1 | <i>Measurement Model Assessment</i> | 38 |
| 3.4.2 | <i>Structural Model Assesment</i> | 41 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 43 |
| 4.1 | Hasil Penelitian | 43 |
| 4.1.1 | Distribusi Hasil Penyebaran Kuesioner | 43 |
| 4.1.2 | Demografis Responden..... | 45 |
| 4.1.3 | Statistik Deskriptif Variabel Penelitian..... | 47 |
| 4.1.4 | <i>Measurement Model Assessment</i> | 48 |
| 4.1.5 | <i>Structural Model Assessment</i> | 57 |
| 4.1.6 | Pengujian Hipotesis | 59 |
| 4.2 | Pembahasan..... | 61 |
| 4.2.1 | Pengaruh Penggunaan <i>Financial Technology</i> terhadap Inklusi Keuangan | 61 |
| 4.2.2 | Pengaruh Penggunaan <i>Financial Technology</i> terhadap Literasi Keuangan Digital..... | 63 |
| 4.2.3 | Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Inklusi Keuangan | 65 |
| 4.2.4 | Pengaruh Penggunaan <i>Financial Technology</i> terhadap Inklusi Keuangan dengan Literasi Keuangan Digital sebagai Mediasi..... | 66 |
| BAB V PENUTUP | | 69 |
| 5.1 | Kesimpulan | 69 |
| 5.2 | Implikasi Penelitian | 71 |
| 5.3 | Keterbatasan dan Saran..... | 72 |
| 5.3.1 | Keterbatasan..... | 72 |
| 5.3.2 | Saran | 73 |

| | |
|---------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 74 |
| LAMPIRAN..... | 82 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3. 1 Data UKM di Sumatera Barat | 35 |
| Tabel 4. 1 Perolehan Data Kuesioner | 43 |
| Tabel 4. 2 Prosedur Penyebaran Kuesioner | 44 |
| Tabel 4. 3 Deskriptif Umum Responden | 45 |
| Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif | 47 |
| Tabel 4. 5 <i>Outer Loading</i> Penggunaan <i>Financial Technology</i> | 49 |
| Tabel 4. 6 <i>Outer Loading</i> Penggunaan <i>Financial Technology</i> | 49 |
| Tabel 4. 7 <i>Outer Loading</i> Literasi Keuangan Digital | 50 |
| Tabel 4. 8 <i>Outer Loading</i> Literasi Keuangan Digital | 51 |
| Tabel 4. 9 <i>Outer Loading</i> Inklusi Keuangan | 52 |
| Tabel 4. 10 <i>Outer Loading</i> Inklusi Keuangan | 53 |
| Tabel 4. 11 Ringkasan Indikator Drop | 53 |
| Tabel 4. 12 Realibilitas Konstruk | 54 |
| Tabel 4. 13 Hasil Pengujian <i>Discriminant Validity</i> | 56 |
| Tabel 4. 14 Hasil <i>Cross Loading</i> | 57 |
| Tabel 4. 15 <i>R-Square</i> | 58 |
| Tabel 4. 16 Hasil Pengujian Hipotesis | 59 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. 1 Indeks Inklusi Keuangan di Provinsi Sumatera Barat | 3 |
| Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual..... | 34 |
| Gambar 4. 1 Kerangka Struktural..... | 58 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian | 82 |
| Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner Secara Langsung | 87 |
| Lampiran 3 Bentuk Kuesioner Google Form | 101 |
| Lampiran 4 Tabulasi Data Kuesioner Secara Online | 112 |
| Lampiran 5 Hasil Penyebaran Kuesioner Kabupaten/ Kota | 115 |
| Lampiran 6 Demografis Responden | 116 |
| Lampiran 7 Descriptive Statistics | 117 |
| Lampiran 8 Outer Loading | 117 |
| Lampiran 9 Composite Reability dan Validity | 119 |
| Lampiran 10 Discriminant Validity | 119 |
| Lampiran 11 R-square | 120 |
| Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis | 122 |
| Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian | 123 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Inklusi keuangan adalah alat yang dapat digunakan untuk memberantas kemiskinan dan juga salah satu agenda global utama untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara (Sharizan et al., 2021). Sangat penting untuk memastikan bahwa seseorang memiliki akses ke layanan keuangan dan masalah perencanaan keuangan telah mendapat banyak perhatian dari para pembuat kebijakan dan akademisi (Ozili, 2020). Meskipun demikian, terdapat sekitar dua miliar penduduk di dunia masih belum memanfaatkan layanan keuangan formal (Abdul et al., 2023). Masalah inklusi keuangan terus menjadi hambatan penting bagi pemerataan sudut pandang keuangan global, bahkan dengan semua kemajuan ekonomi yang kita lihat di seluruh dunia. Sebagian penduduk terus menghadapi tantangan dalam mengakses sistem keuangan formal (Senyo & Osabutey, 2020). Laporan Bank Dunia tahun 2021 menunjukkan adanya kesenjangan akses terhadap layanan keuangan dan menyoroti perlunya beberapa solusi kreatif untuk memperbaiki kesenjangan ini (Demirgüç-Kunt et al., 2022).

Inklusi keuangan telah menjadi fokus utama di banyak negara, terutama di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan inklusi keuangan menjadi salah satu strategi utama guna mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang ditetapkan PBB (Demirguc-Kunt et al., 2017). Berdasarkan Laporan Bank Dunia tahun 2021 Indonesia memiliki jumlah penduduk unbanked (tidak memiliki rekening bank) terbesar keempat di dunia (Katadata Insight Center, 2022). Berdasarkan Perpres

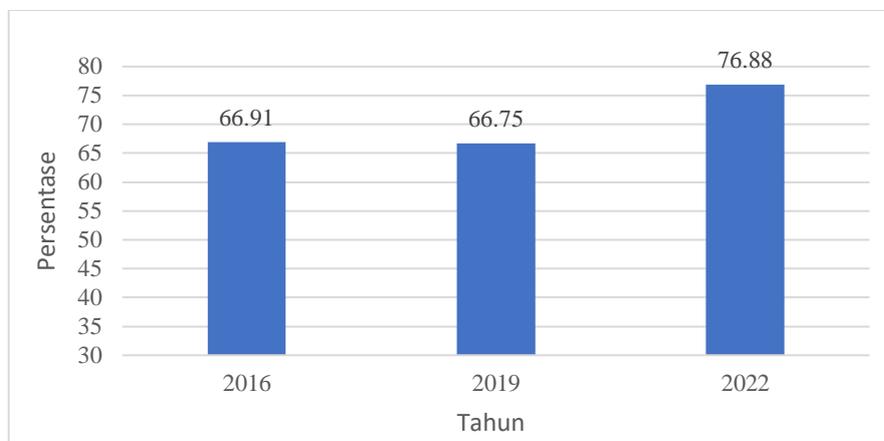
Nomor 114 Tahun 2020 mengenai Strategi Nasional Keuangan Inklusif, sasaran utama untuk meningkatkan angka inklusi keuangan adalah di kalangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Sasaran inklusi keuangan adalah untuk mengintegrasikan individu termasuk pelaku UKM yang tidak termasuk dalam sistem keuangan formal ke dalam kerangka kerja yang terorganisasi, sehingga memungkinkan mereka memanfaatkan berbagai produk keuangan antara lain, tabungan, sistem pembayaran, asuransi, pinjaman dan investasi (Abdul et al., 2023).

Inklusi keuangan adalah kondisi ketika setiap individu maupun pelaku usaha, termasuk usaha kecil dan menengah (UKM), memiliki akses yang mudah dan adil terhadap layanan keuangan resmi yang relevan dengan kebutuhannya (Astuti et al., 2025). Bagi UKM, inklusi keuangan tidak hanya berarti memiliki akses ke produk keuangan, tetapi juga melibatkan pemahaman serta kemampuan untuk menggunakan layanan tersebut dengan efektif (Gosal & Nainggolan, 2023). Meningkatkan inklusi keuangan di antara UKM di Indonesia sangat penting, karena peran mereka yang signifikan dalam perekonomian. Meskipun banyak dari mereka masih menghadapi kendala dalam memperoleh pembiayaan formal (Restu Millaningtyas et al., 2024).

Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 yang dilaksanakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tingkat inklusi keuangan nasional berada pada angka 75,02% dan tahun 2022 inklusi keuangan berada di angka 85,1%. Inklusi keuangan hasil SNLIK tahun 2024 tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2022 maupun tahun-tahun sebelumnya karena ada perbedaan metodologi sampling yang dilakukan (OJK, 2024). Meskipun demikian, angka

tersebut masih jauh dari target inklusi keuangan yang ditetapkan pemerintah yaitu mencapai 90 persen pada tahun 2024 yang sudah ditetapkan melalui Perpres Nomor 114 Tahun 2020.

Terdapat berbagai faktor yang menjadi penyebab belum tercapainya target indeks inklusi keuangan, seperti literasi keuangan yang belum merata dan sebagian besar masyarakat masih mengandalkan layanan keuangan yang tidak diatur resmi oleh otoritas keuangan, seperti koperasi simpan pinjam yang tidak terdaftar atau rentenir (OJK, 2024). Untuk mencapai target di tahun mendatang dibutuhkan realisasi peningkatan inklusi keuangan di setiap daerah yang berada dibawah rata-rata nasional. Salah satunya di Pulau Sumatera yaitu provinsi Sumatera Barat yang berada dibawah capaian nasional.



Sumber: OJK (2022)

Gambar 1. 1 Indeks Inklusi Keuangan di Provinsi Sumatera Barat

Pada Gambar 1.1 memperlihatkan tingkat indeks inklusi keuangan di Sumatera Barat pada tahun 2019 terdapat penurunan sedikit sebesar 0,16% dari tahun sebelumnya dan terjadi kenaikan pada 2022 sebesar 10,13% dari tahun sebelumnya. Walaupun terjadi kenaikan yang signifikan, angka indeks inklusi

keuangan di Sumatera Barat masih jauh dari target nasional di tahun 2022 yaitu 85.1%. Dan menurut hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022, Sumatera Barat termasuk dalam provinsi yang menempati posisi keempat terendah di tingkat nasional. Hal ini mengidentifikasi bahwa masih banyak masyarakat di provinsi Sumatera Barat yang belum memanfaatkan layanan keuangan dan belum memiliki akses yang memadai terhadap layanan keuangan formal sehingga menjadi penghambat dalam mencapai tujuan inklusi keuangan.

Aleemi et al., (2023) menegaskan bahwa salah satu solusi yang menjanjikan untuk meningkatkan inklusi keuangan adalah dengan penyebaran *financial technology*. Hal ini dapat memperluas jangkauan dan aksesibilitas layanan keuangan kepada masyarakat luas. Senyo & Osabutey (2020) juga mengatakan bahwa *financial technology (fintech)* muncul sebagai solusi yang cerdas secara teknologi dengan tujuan mempermudah akses masyarakat terhadap layanan keuangan, terutama mereka yang kurang terlayani.

Business et al. (2021) menyatakan bahwa *fintech* adalah serangkaian layanan digital baru yang terdiri dari satu atau lebih layanan keuangan. Tujuan utama *fintech* adalah menyediakan layanan keuangan yang mudah diakses, dan hemat biaya bagi masyarakat (Nkatekho, 2024). *Financial technology (fintech)* telah berperan sebagai alat utama dalam memperluas akses layanan keuangan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Vuković et al., 2024). *Fintech* menyediakan solusi digital seperti pinjaman *peer-to-peer*, dompet elektronik, dan sistem pembayaran digital yang memudahkan UKM yang sebelumnya sulit dijangkau oleh layanan keuangan formal untuk memperoleh akses keuangan yang lebih inklusif

dan efisien (Syauqi et al., 2023). Selain memberikan kemudahan akses, *fintech* juga memperbaiki efisiensi transaksi dan mengurangi biaya operasional bagi para pelaku UKM (Hu et al., 2023). Namun, penggunaan *fintech* juga menghadapi tantangan seperti, tingkat literasi digital yang rendah dan kurangnya kepercayaan pengguna terhadap keamanan data (Del Sarto & Ozili, 2025). Dalam menjawab tantangan tersebut, peran literasi keuangan digital menjadi penting, yang melibatkan pengetahuan tentang produk *fintech* dan pengelolaannya (Ravikumar et al., 2022).

Literasi keuangan digital merupakan penggabungan literasi digital dengan literasi keuangan (Lyons & Kass-Hanna, 2021). Literasi keuangan terkait dengan kemampuan seseorang dalam menguasai konsep-konsep yang mendasari ekonomi dan keuangan yang membantu dalam membuat keputusan keuangan, sedangkan literasi digital berkaitan dengan kemahiran seseorang dalam menggunakan teknologi digital (Lo Prete, 2022). Pemahaman literasi keuangan digital sangat penting untuk memperluas inklusi keuangan UKM, karena dengan pengetahuan yang lebih baik tentang penggunaan *fintech*, pelaku UKM dapat memanfaatkan layanan keuangan digital secara maksimal (Desy et al., 2024). Bahkan individu dengan tingkat literasi keuangan yang memadai mungkin menghadapi kesulitan dalam menggunakan layanan *fintech* tanpa literasi keuangan digital yang memadai (Kakinuma, 2022).

Financial technology, literasi keuangan digital, dan inklusi keuangan merupakan tiga komponen yang saling terhubung. Penggunaan *financial technology* yang efektif dapat meningkatkan inklusi keuangan dan keberhasilan ini memiliki dampak yang signifikan terhadap literasi keuangan digital pelaku UKM.

Ketiga komponen ini saling terkait dalam memperluas akses terhadap layanan keuangan khususnya bagi pelaku UKM.

Beberapa faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan sudah banyak diteliti di berbagai negara. Diantaranya, Asif et al., (2023) meneliti tentang dampak *fintech* serta layanan keuangan digital terhadap tingkat inklusi keuangan dan Amnas & Selvam (2024) menjelajahi peran mediasi literasi keuangan digital dan peran moderasi dukungan regulasi yang dirasakan dalam pengaruh *fintech* terhadap inklusi keuangan di India. Feghali et al., (2024) membuktikan bahwa kemajuan *fintech* dalam suatu perekonomian akan berdampak positif pada inklusi keuangan, yang diukur dengan akses terhadap tabungan di Libanon. Mwesige & Atuhaire (2024) meneliti tentang peran moderasi efikasi diri teknologi terhadap penggunaan *fintech* dan inklusi keuangan digital pada perempuan di pedesaan Uganda. Selanjutnya, Kumar et al. (2024) mengungkapkan literasi keuangan digital dapat mempengaruhi layanan *fintech* yang menunjukkan dampak positif pada inklusi keuangan di Arab. Tiony (2023) di Kenya hasil penelitiannya mengatakan bahwa layanan keuangan digital berperan signifikan dalam mendorong inklusi keuangan.

Sejumlah penelitian tentang inklusi keuangan telah dilakukan di berbagai kota di Indonesia. Putri & Karim (2024) mengkaji peran literasi keuangan terhadap inklusi keuangan di kalangan mahasiswa Universitas Mataram di Nusa Tenggara Barat. Di Jawa Timur, Damayanti & Budiwitjaksono (2020) mengeksplorasi dampak *financial self efficacy* dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan. Fitriah & Ichwanudin (2020) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan di Banten. Selanjutnya, Lahagu et al., (2024) melakukan analisis

terhadap literasi keuangan dan *financial technology* terhadap tingkat inklusi keuangan masyarakat di Kabupaten Nias Utara. Winanta & Anggaraini (2020) menguji pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan dengan *social capital* dan *financial technology* sebagai variabel mediasi pada UKM di Sumatera Barat. Di Bali, Kerthayasa & Darmayanti (2023) mengkaji dampak literasi keuangan serta *financial technology* terhadap inklusi keuangan masyarakat di Desa Pengotan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena belum ada penelitian di Indonesia yang sama secara khusus memfokuskan pada literasi keuangan digital sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara penggunaan *financial technology* terhadap inklusi keuangan. Penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi hubungan langsung antara *financial technology*, literasi keuangan dan inklusi keuangan namun hanya berfokus pada penelitian tentang literasi keuangan (non digital) saja dan belum ada yang mempertimbangkan literasi keuangan digital sebagai variabel mediasi. Sebagai contoh, penelitian Diwangsa & Sari (2024) di Tangerang meneliti pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan. Selanjutnya, Jannah et al., (2023) di Surabaya meneliti efek mediasi *financial technology* pada literasi keuangan terhadap inklusi keuangan. Astohar et al., (2022) menguji pengaruh literasi keuangan dan layanan keuangan berbasis teknologi terhadap inklusi keuangan di Kabupaten Demak. Begitu pula dengan, Trevio Julian Djakaria et al., (2023) di Bandung memfokuskan pada pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan penggunaan *fintech* terhadap inklusi keuangan.

Penelitian ini penting dilakukan karena penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana peranan literasi keuangan digital dapat memengaruhi hubungan antara penggunaan *financial technology* terhadap inklusi keuangan pada UKM di Sumatera Barat. Mengingat saat ini era yang serba digital, diperlukan studi khusus untuk menyelidiki literasi keuangan yang berfokus pada produk keuangan berbasis digital yang disebut literasi keuangan digital (*digital financial literacy*). Oleh karena itu, *digital financial literacy* merupakan isu yang relevan serta perlu dikaji dan diharapkan akan memberikan perspektif baru dan berdampak positif pada inklusi keuangan UKM di Sumatera Barat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dituliskan oleh peneliti, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah penggunaan *financial technology* berpengaruh terhadap inklusi keuangan?
2. Apakah penggunaan *financial technology* berpengaruh terhadap literasi keuangan digital?
3. Apakah literasi keuangan digital berpengaruh terhadap inklusi keuangan?
4. Apakah penggunaan *financial technology* berpengaruh terhadap inklusi keuangan dengan literasi keuangan digital sebagai variabel mediasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris terkait:

1. Pengaruh penggunaan *financial technology* terhadap inklusi keuangan.
2. Pengaruh penggunaan *financial technology* terhadap literasi keuangan digital.
3. Pengaruh literasi keuangan digital terhadap inklusi keuangan.
4. Pengaruh penggunaan *financial technology* terhadap inklusi keuangan dengan literasi keuangan digital sebagai variabel mediasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan bukti empiris mengenai pengaruh penggunaan *financial technology* dan literasi keuangan digital terhadap inklusi keuangan pada UKM di Sumatera Barat dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelaku UKM, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya penggunaan *financial technology*

dan literasi keuangan digital dalam memperluas inklusi keuangan yang akan mendorong pertumbuhan serta keberlanjutan bisnis.

- b. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dasar pertimbangan untuk mendorong penggunaan *financial technology* dan literasi keuangan digital guna meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia.
- c. Bagi perusahaan *fintech*, penelitian ini diharapkan mampu mendorong pelaksanaan edukasi keuangan secara berkelanjutan, sehingga masyarakat lebih menyadari manfaat penggunaan *fintech*, dan menjadi bahan evaluasi pengguna layanan *fintech* termasuk pelaku UKM.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini mengacu pada sistematika penulisan yang berlaku dengan tujuan memberikan gambaran umum penelitian, sehingga penulis menyajikan uraian secara ringkas dengan membagi menjadi lima bagian bab sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan informasi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II: Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini menjelaskan landasan teori yang mencakup variabel terkait penelitian, pengembangan hipotesis, dan penyusunan kerangka konseptual penelitian.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai populasi dan sampel penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, serta metode analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data yang dilakukan melalui *measurement model assessment* dan *structural model assessment*, serta interpretasi dari temuan penelitian.

Bab V: Penutup

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, sekaligus mengidentifikasi keterbatasan penelitian dan memberikan saran berdasarkan temuan analisis.